

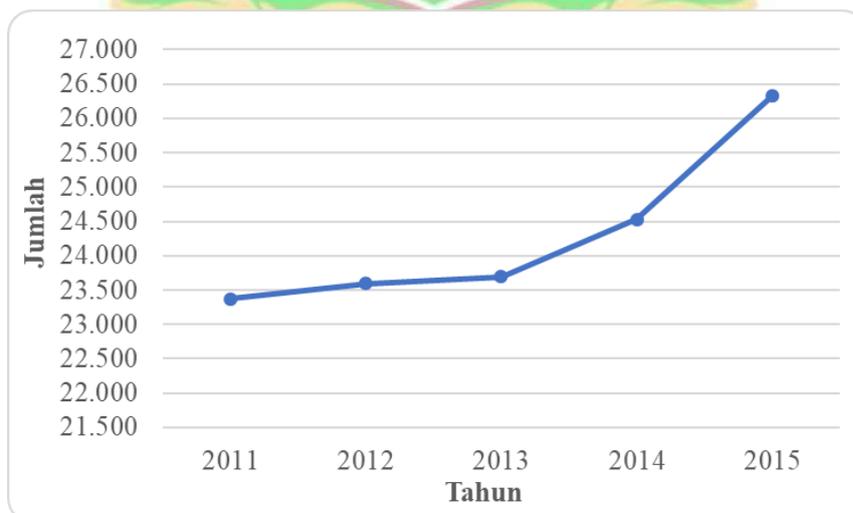
BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi manajemen, rumusan masalah, tujuan, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

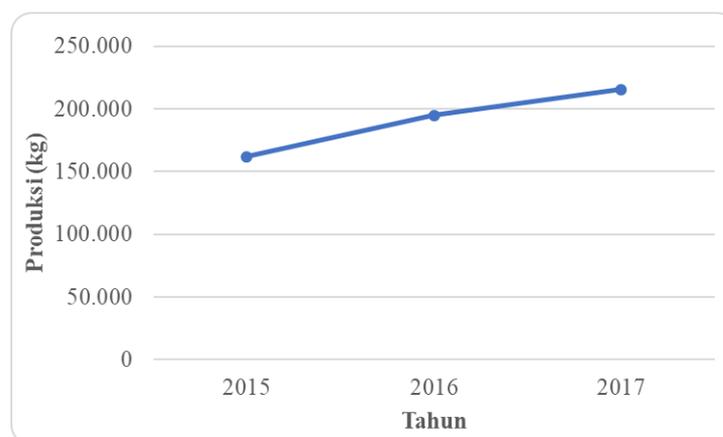
Ketatnya persaingan industri di Indonesia semakin dirasakan oleh pelaku-pelaku industri di Indonesia, terutama oleh industri manufaktur. Bertambahnya jumlah industri manufaktur di Indonesia menyebabkan ketatnya persaingan ini. Jumlah industri manufaktur di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, berdasarkan data dari BPS Indonesia jumlah industri manufaktur di Indonesia mencapai 26.332 industri baik itu skala besar atau sedang (BPS Indonesia, 2017). Pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dibawah ini.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Industri Manufaktur Indonesia (BPS Indonesia, 2017)

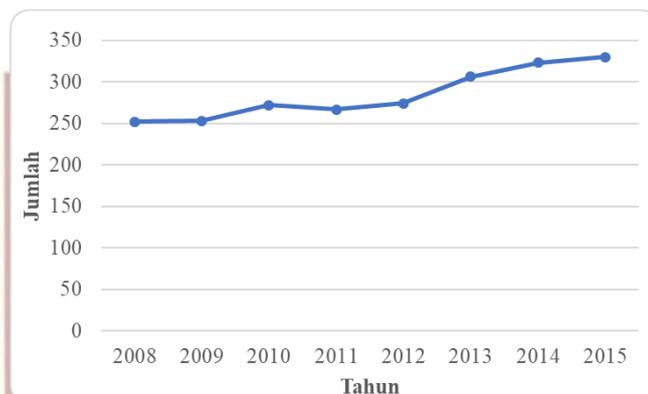
Gambar 1.1 memperlihatkan pertumbuhan industri manufaktur yang cukup pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), industri manufaktur merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Berdasarkan komoditasnya, perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah bidang pengecoran logam.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengecoran logam adalah CV Kito Multi Industri. CV Kito Multi Industri terletak di daerah Tambun, Kabupaten Bekasi. Perusahaan ini memproduksi kebutuhan suku cadang pabrik semen, suku cadang alat berat, suku cadang alat tambang, suku cadang perkapalan, pekerjaan sipil, dan lain-lain sesuai dengan pesanan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 September 1996, yang merupakan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Jenis material yang diproduksi oleh CV Kito Multi Industri adalah *high mangansteel*, *stainlesssteel*, *alloy steel*, *low carbon steel*, *ductile iron*, dan *non ferros*. Sistem yang digunakan oleh perusahaan ini adalah *job order*, yaitu perusahaan akan melakukan produksi apabila ada *order* yang diberikan oleh konsumen. Hasil produksi CV Kito Multi Industri terus meningkat dari tahun ke tahun, menandakan makin berkembangnya perusahaan ini. Hasil produksi CV Kito Multi Industri dapat dilihat pada **Gambar 1.2** dibawah.



Gambar 1.2 Grafik Hasil Produksi CV Kito Multi Industri
(Sumber: CV Kito Multi Industri, 2018)

Persaingan yang semakin meningkat antar industri pengecoran logam mengharuskan CV Kito Multi Industri menjaga kualitas hasil produksinya serta pelayanannya terhadap pelanggan. Berdasarkan data BPS Indonesia (2017), jumlah industri logam dasar di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun yaitu sebanyak 330 industri baik yang tergolong skala besar atau sedang. Pertumbuhan industri logam dasar dapat dilihat pada **Gambar 1.3** dibawah ini.



Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Industri Logam Dasar di Indonesia (BPS Indonesia, 2017)

Berdasarkan **Gambar 1.3** jumlah industri logam dasar terus mengalami peningkatan yang berarti bahwa persaingan antar perusahaan semakin tinggi. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur. Ketatnya persaingan mengharuskan CV Kito Multi Industri memberikan pelayanan serta kualitas yang lebih baik dari para pesaing-pesaingnya. Sistem perusahaan yang bersifat *job order*, dimana perusahaan akan memproduksi barang sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dengan pelanggan. Kesepakatan ini biasanya adalah jumlah pesanan, jenis produk, spesifikasi produk, harga, sistem pembayaran serta waktu pengiriman produk. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas perusahaan dan harus dijaga dengan baik. Perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan serta kepuasan pelanggan dengan cara memenuhi setiap kesepakatan yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan yaitu Bapak Nicolev Hidayat, saat ini perusahaan mengalami beberapa permasalahan, diantaranya yaitu:

1. Divisi Produksi

- a. Pada divisi produksi, perencanaan dan pembuatan daftar posisi pesanan dan pesanan prioritas masih dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan *spreadsheet*. Hal ini menyebabkan besarnya potensi terjadi kesalahan penyampaian informasi antara divisi produksi dengan divisi lain yang berhubungan dengan divisi produksi. Contoh permasalahan yang terjadi seperti jumlah barang yang diproduksi perusahaan bisa melebihi atau kurang dari pesanan
- b. Tidak adanya katalogisasi hasil produksi. Salah satu tahap produksi di CV Kito Multi Industri adalah perencanaan proses produksi. Setiap jenis produk memiliki proses produksi yang berbeda-beda, tergantung dari bentuk, material, serta spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan. Tidak adanya katalogisasi menyebabkan tidak efisiennya perencanaan proses produksi karena harus dilakukan berulang untuk jenis produk yang sama.

2. Divisi Persediaan

Pengadaan bahan baku yang tidak tepat. Saat ini perusahaan menggunakan kartu *stock* untuk mencatat *input* dan *output* di bagian gudang kemudian dimasukkan kedalam *spreadsheet* secara berkala. Karena proses *input* yang dilakukan secara berkala menyebabkan jumlah bahan baku yang tersimpan tidak sesuai dengan kondisi nyata. Hal ini menyebabkan proses pemesanan bahan baku yang tidak tepat, serta dapat menghambat proses produksi.

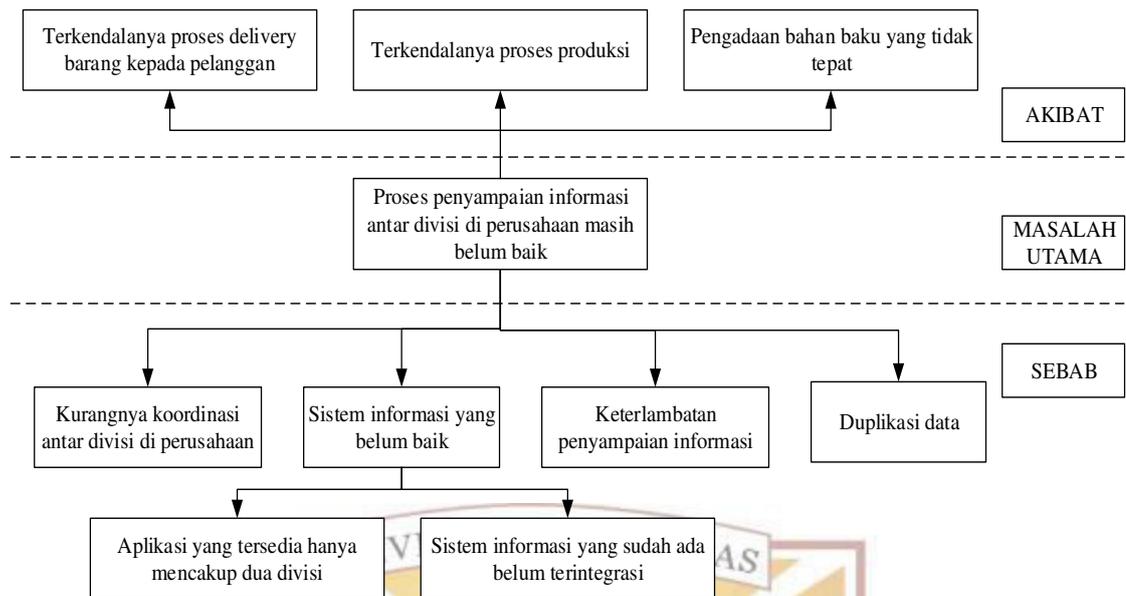
3. Divisi Pemasaran.

Rentannya terjadi kesalahan *input* saat melakukan pembuatan surat jalan dan kwitansi. Saat melakukan pembelian material atau pengantaran pesanan kepada pelanggan, surat jalan diberikan ketika karyawan akan melakukan perjalanan. Masih manualnya pencatatan yang dilakukan perusahaan membuat proses penerbitan surat jalan serta kwitansi rentan

terjadi kesalahan. Surat jalan yang salah akan menimbulkan permasalahan pada saat melakukan pengiriman serta saat rekapitulasi oleh perusahaan seperti . Kesalahan dalam penerbitan kwitansi dapat menyebabkan proses pencairan dana oleh pelanggan terhambat, karena sebagian besar pelanggan CV Kito Multi Industri merupakan perusahaan besar yang sudah menerapkan sistem keuangan yang sangat ketat.

Permasalahan tersebut terjadi karena tidak adanya informasi yang bersifat aktual dan integrasi informasi antara masing-masing divisi, yang disebabkan karena penyampaian informasi antar divisi masih dilakukan dengan manual menggunakan lembar kerja (*worksheet*). Seluruh *worksheet* yang berisikan data dimasukkan satu per satu ke dalam aplikasi Microsoft Excel dan dilakukan rekapitulasi. Hasil rekapitulasi tersebut kemudian dijadikan laporan oleh masing-masing divisi untuk diberikan kepada pimpinan perusahaan atau memberikan informasi terhadap divisi lain. Penggunaan *worksheet* tersebut mengakibatkan proses pengolahan data menjadi sebuah informasi yang diperlukan memerlukan waktu yang lama. Sehingga, pimpinan perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan serta pengambilan keputusan, karena informasi yang diperlukan tidak dapat diterima secara cepat dan aktual. Penggunaan *worksheet* dalam rekapitulasi data rentan terhadap potensi kehilangan data karena bentuknya yang berupa lembaran kertas.

Saat ini, perusahaan sudah menggunakan aplikasi sederhana berbasis Microsoft Access untuk mendokumentasikan beberapa kegiatan transaksional perusahaan, seperti pencatatan pesanan masuk dan penjualan. Namun aplikasi tersebut belum mencakup seluruh divisi yang ada di perusahaan serta tidak adanya integrasi antar masing-masing divisi pada aplikasi ini. Kekurangan lainnya adalah aplikasi ini bukan merupakan aplikasi *database server*, memiliki batasan besaran *database* sebesar 2 *gigabyte*, serta arsitektur keamanannya yang kurang baik (Irvandi, 2017). Permasalahan yang terjadi pada CV Kito Multi Industri dapat dilihat pada **Gambar 1.4**.



Gambar 1.4 Pohon Permasalahan CV Kito Multi Industri

CV Kito Multi Industri sudah menerapkan standar manajemen mutu yaitu ISO 9001:2015. Salah satu pasal yang ada dalam ISO 9001:2015 yaitu pasal 4.4 berbunyi organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan untuk mendukung operasi dari proses-proses dan menyimpan informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan untuk memiliki keyakinan bahwa proses-proses yang sedang dilakukan seperti yang direncanakan (ISO 9001:2015). Berdasarkan pasal tersebut perusahaan diharuskan untuk melakukan dokumentasi dari informasi-informasi yang ada pada perusahaan. Penyimpanan informasi terdokumentasi ini dapat dilakukan dengan bantuan sistem informasi, dimana segala informasi yang di-*input* kedalam sistem akan disimpan di dalam sebuah *database* sebagai dokumentasi atas informasi tersebut.

Integrasi sistem informasi yang tepat dapat memberikan dukungan terhadap rencana bisnis serta pengembangan bisnis perusahaan. Hal ini dapat memberikan sebuah nilai tambah dalam persaingan dengan perusahaan pesaing. Manfaat dari penerapan integrasi sistem informasi ini dapat dirasakan ketika penerapannya sesuai dengan tujuan serta visi dan misi perusahaan yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan (Hamidi dkk, 2011). Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen yang dapat mengintegrasikan

kegiatan di masing-masing divisi yang ada diperusahaan serta dapat menunjang proses transaksi bisnis dengan pelanggan. Sehingga dapat meningkatkan kualitas serta pelayanan dan efisiensi dalam menjalankan proses bisnis di CV Kito Multi Industri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi agar dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan serta keakuratan aliran informasi pada masing-masing divisi di CV Kito Multi Industri. Sehingga kurang baiknya proses bisnis perusahaan yang disebabkan oleh penyampaian informasi yang lama serta kurang akurat dapat teratasi serta diperlukannya suatu sistem pendukung keputusan bagi pimpinan perusahaan yang membantu dalam melakukan pengambilan keputusan di CV Kito Multi Industri.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah merancang sistem informasi yang dapat memberikan informasi kepada masing-masing divisi didalam perusahaan serta mengintegrasikan informasi yang terdapat pada CV Kito Multi Industri yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perancangan sistem informasi hanya dilakukan sampai tahap pengujian (*testing*).

2. Perancangan sistem informasi hanya dilakukan untuk divisi *marketing*, produksi, persediaan, keuangan, dan pembelian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian yang dilakukan, serta perumusan masalah yang ditemukan, tujuan dari penelitian yang dilakukan, batasan masalah, serta sistematika dalam penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam pembuatan laporan penelitian ini. Teori tersebut adalah mengenai teori sistem informasi, *Unified Modelling Language (UML)*, *Object Oriented Programming (OOP)*, *database*, *Database Management System (DBMS)*, *PHP (Personal Home Page)* dan *black box testing*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yang terdiri dari studi pendahuluan, studi literatur, identifikasi masalah, pengumpulan data, perancangan sistem, pengujian sistem, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem informasi. Perancangan dilakukan dari tahapan analisis kebutuhan sistem sampai tahap pengujian sistem.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi analisis mengenai perancangan sistem informasi yang terdiri dari analisis desain sistem, analisis program, analisis verifikasi dan validasi, serta analisis kelebihan dan kekurangan sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan tentang perancangan yang dilakukan serta saran untuk melakukan perancangan selanjutnya.

